

BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis keruangan. Analisis keruangan merupakan suatu metode analisis yang berfokus pada fenomena geosfer (manusia dan alam) di atas permukaan bumi dengan menekankan pada variabel ruang. (Goodall dalam Yunus, 2010, hlm. 44). Metode ini salah satunya digunakan untuk menganalisis kecenderungan ruang. Kecenderungan ruang yang dibahas mendasar pada pola struktur asosiasi dan interaksi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi, sumber lain yang terkait sesuai dengan kebutuhan data dan bahasan dalam penelitian ini. Data yang didapat kemudian diinterpretasi dan dianalisis mengacu pada Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

1.2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah semua pihak yang berhubungan dengan penelitian ini di Kecamatan Singaparna. Pihak yang termasuk partisipan dalam penelitian ini meliputi seluruh penduduk di 10 desa di Kecamatan Singaparna seperti pada tabel 3.1, Dinas Pemukiman dan Tata Ruang dan Pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

| No. | Nama Desa | Jumlah Penduduk |
|--------|--------------|-----------------|
| 1 | Sukaasih | 4441 |
| 2 | Cikunten | 5952 |
| 3 | Sukaherang | 4666 |
| 4 | Singasari | 6710 |
| 5 | Singaparna | 8405 |
| 6 | Sukamulya | 4096 |
| 7 | Cipakat | 7218 |
| 8 | Cintarasa | 9074 |
| 9 | Cikunir | 8594 |
| 10 | Cikadongdong | 5073 |
| Jumlah | | 64837 |

Sumber: Kecamatan Singaparna dalam Angka 2018

1.3. Lokasi, Populasi, dan Sampel

3.3.1. Lokasi

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Kecamatan Singaparna berada pada 108°05'12.2" - 108°10'05.6" Bujur Timur dan 7°19'24.2" - 7°22'18.9" Lintang Selatan (Statistik Daerah Kecamatan Singaparna, 2016). Kecamatan Singaparna sebagai berikut (lihat di gambar 3.1).

Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Leuwisari dan Kecamatan Padakembang.

Sebelah timur berbatasan dengan Kota Tasikmalaya.

Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukarame dan Kecamatan Mangunreja.

Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cigalontang.

Tabel 3.2 Desa di Kecamatan Singaparna dan Luas Wilayahnya

| No. | Desa | Luas Wilayah (km ²) | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk |
|---------------|--------------|---------------------------------|-----------------|--------------------|
| 1 | Sukaasih | 1,31 | 4441 | 3397 |
| 2 | Cikunten | 1,99 | 5952 | 2993 |
| 3 | Sukaherang | 2,67 | 4666 | 1747 |
| 4 | Singasari | 0,97 | 6710 | 6913 |
| 5 | Singaparna | 0,81 | 8405 | 10333 |
| 6 | Sukamulya | 0,81 | 4096 | 5067 |
| 7 | Cipakat | 1,70 | 7218 | 4252 |
| 8 | Cintaraja | 3,15 | 9074 | 2885 |
| 9 | Cikunir | 3,36 | 8594 | 2561 |
| 10 | Cikadongdong | 3,00 | 5073 | 1691 |
| Jumlah | | 19,76 | 64837 | 4184 |

Sumber: Kecamatan Singaparna dalam Angka 2018

Kecamatan Singaparna mempunyai luas wilayah 19,76 km² dengan rata-rata ketinggian 411 m dpl. Jumlah penduduk di Kecamatan Singaparna sebanyak 64.837 jiwa yang tersebar di 10 desa. Kecamatan Singaparna merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Tasikmalaya, yaitu sebesar 10.333 jiwa/km².

3.3.2. Populasi

Langkah yang penting dalam pengumpulan data dan analisa data adalah menentukan populasi karena populasi merupakan sumber data penelitian yang dapat disajikan sebagai objek penelitian. Arikunto (2012, hlm. 108) mengemukakan populasi adalah keseluruhan objek yang berada di daerah penelitian.

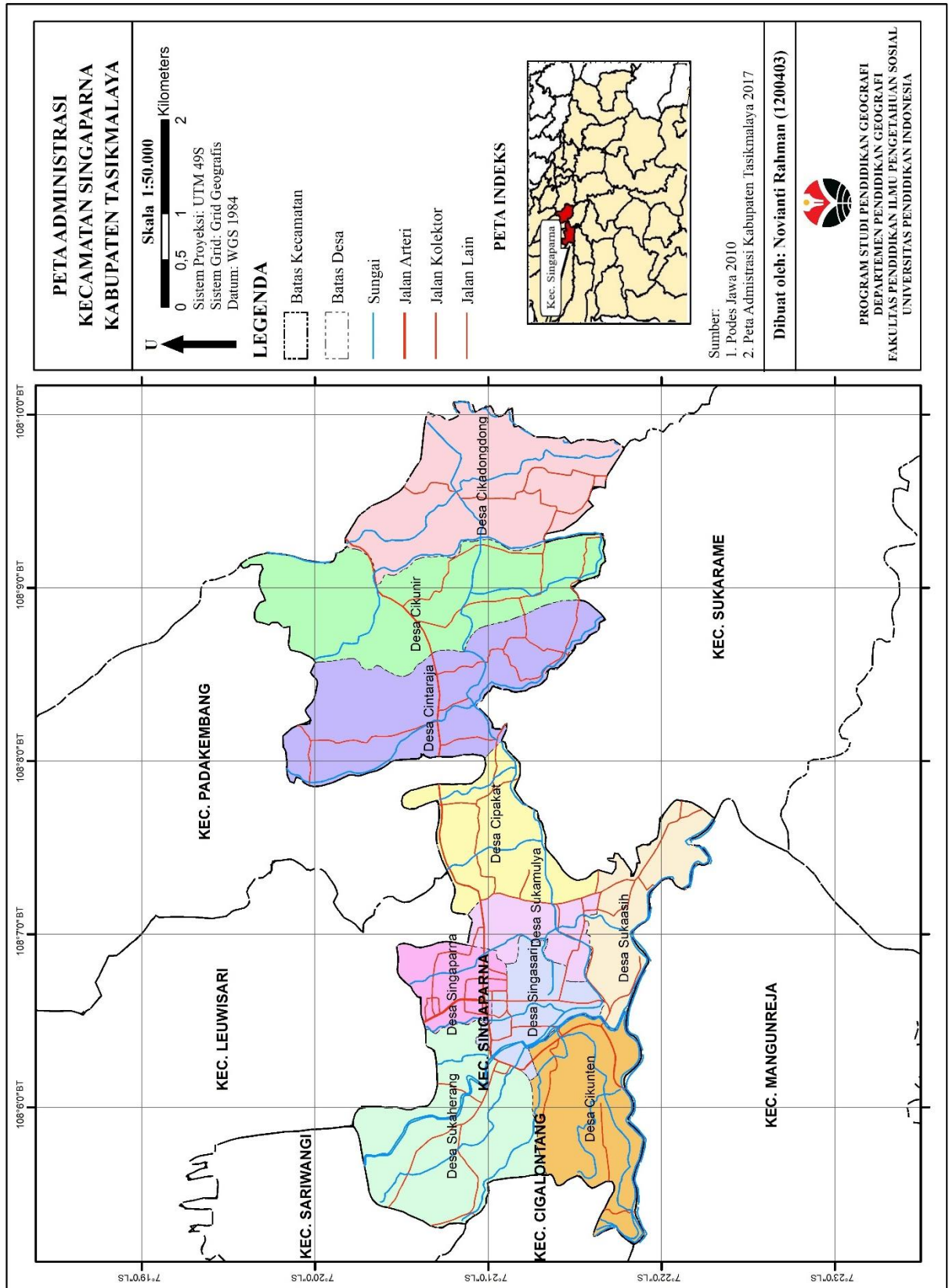
Sugiyono (2006, hlm. 55) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian yang disampaikan dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi wilayah dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh desa yang berada dalam administrasi Kecamatan Singaparna, yaitu 10 desa. (lihat tabel 3.3). Kabupaten Tasikmalaya. Berikut merupakan tabel populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

| No. | Nama Desa | Luas Wilayah (km ²) |
|---------------|--------------|---------------------------------|
| 1 | Sukaasih | 1,31 |
| 2 | Cikunten | 1,99 |
| 3 | Sukaherang | 2,67 |
| 4 | Singasari | 0,97 |
| 5 | Singaparna | 0,81 |
| 6 | Sukamulya | 0,81 |
| 7 | Cipakat | 1,70 |
| 8 | Cintarasa | 3,15 |
| 9 | Cikunir | 3,36 |
| 10 | Cikadongdong | 3,00 |
| Jumlah | | 19,76 |

Sumber: Kecamatan Singaparna dalam Angka Tahun 2018



Gambar 3.1 Peta Administrasi

3.3.3 Sampel

Sumaatmadja (1988, hlm. 112) menyatakan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan, kriteria yang mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi dan harus mewakili sampel. Sampel adalah bagian dari objek atau individu-individu yang mewakili populasi (Tika, 2005, hlm. 24).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan jenis teknik pengambilan sampel yang tidak mengikuti panduan probabilitas secara matematis. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh untuk sampel wilayah dan random sampling untuk sampel penduduk (lihat tabel 3.3).

3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2012, hlm. 116). Jadi, variabel penelitian adalah objek kajian yang diamati berdasarkan berbagai penilaian sehingga ada pembatasan kajian yang menjadi titik pusat.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa variabel tunggal. Variabel dan indikator yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Variabel Penelitian

| Variabel | Indikator |
|--|---|
| Evaluasi Kesesuaian Rencana Tata Ruang | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan lahan • Luasan • Penyimpangan Penggunaan lahan |

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari alat dan bahan.

1.5.1. Alat Penelitian

Alat penelitian merupakan benda yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Komputer, komputer termasuk dalam perangkat keras yang digunakan untuk mengumpulkan data digital dan menganalisis data tersebut. Komputer yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laptop Asus.

- 2) *Software, software* merupakan perangkat lunak yang bisa berupa program. Software yang digunakan dalam penelitian ini adalah program ArcMap 10.6 untuk membuat peta serta menganalisis peta.

1.5.2. Bahan

Bahan penelitian merupakan hal yang diperlukan untuk mencari data dan informasi saat penelitian dilakukan. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Citra Satelit *Google Earth*, digunakan untuk menginterpretasi penggunaan lahan terbaru yang terdapat di lokasi penelitian.
- 2) Peta dasar Provinsi Jawa Barat, digunakan sebagai peta dasar untuk membuat peta penggunaan lahan tahun 2019.
- 3) Peta Pola Ruang Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2011-2031, digunakan sebagai peta dasar untuk menganalisis evaluasi kesesuaian lahan berdasarkan Pola Ruang.
- 4) Data Kabupaten Tasikmalaya, digunakan untuk mengetahui dan melengkapi data populasi dan sampel dalam penelitian.
- 5) Buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian yang dilakukan untuk menunjang teori penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data. Data yang dikumpulkan kemudian digunakan dalam penelitian untuk dianalisis dalam memecahkan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data untuk mendukung informasi yang ada dengan mencarinya di instansi terkait, laporan penelitian, buletin baik media cetak maupun dari internet. Informasi yang dikumpulkan harus mempunyai kredibilitas.

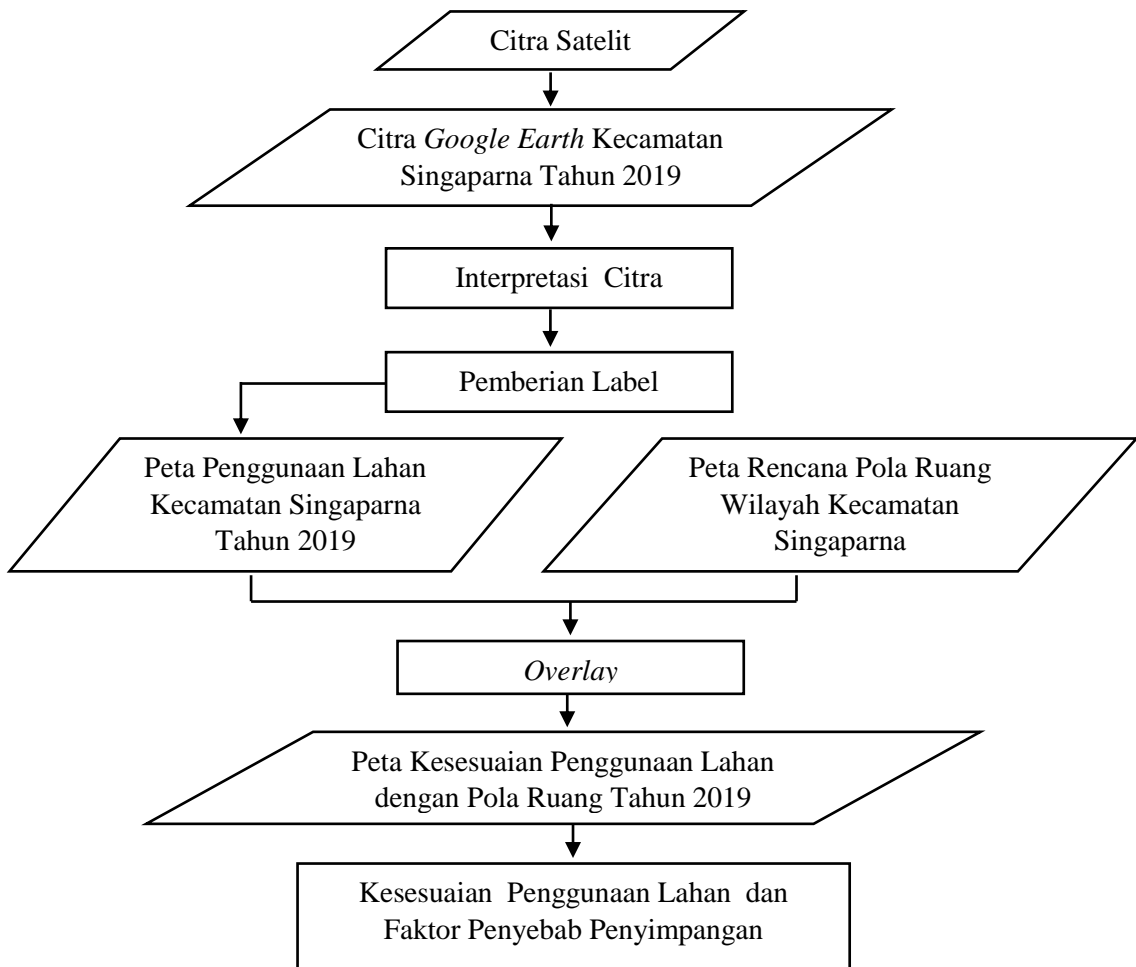
3.6.2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan

menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan tentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

3.7. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk susunan urutan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Prosedur ini pun berisi alur pemikiran penulis sebagai berikut.



Gambar 3.2 Alur Pemikiran

3.8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1. Analisis Citra

Analisis citra dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengolah informasi yang terdapat pada citra *Google Earth* Tahun 2019 di Kecamatan Singaparna. Identifikasi serta pengolahan informasi citra dilakukan untuk mengetahui jenis dan sebaran penggunaan lahan di Kecamatan Singaparna.

3.8.2. Pemberian Label

Proses pemberian label dalam penelitian ini dilakukan untuk mengkategorikan jenis penggunaan lahan dan pemberian warna serta simbol. Hasil dari pemberian label ini berupa peta penggunaan lahan Kecamatan Singaparna berdasarkan hasil interpretasi citra *Google Earth* tahun 2019.

3.8.3. Pembuatan Peta Pola Ruang

Pembuatan peta pola ruang meliputi identifikasi pola ruang berdasarkan rencana detail tata ruang Kecamatan Singaparna tahun 2011-2031. Peta pola ruang ini kemudian akan menjadi acuan untuk proses tumpang susun dan evaluasi kesesuaian penggunaan lahan.

3.8.4. Analisis Tumpang Susun (*overlay*)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tumpang susun (*overlay*). Analisis tumpang susun merupakan analisis yang digunakan untuk menghasilkan informasi baru. Informasi baru tersebut didapatkan dari kumpulan variabel dan atribut.

Tumpang susun dilakukan untuk mengetahui penyimpangan penggunaan lahan yang terjadi serta pemanfaatan ruang di Kecamatan Singaparna. Peta yang digunakan untuk analisis tumpang susun (*overlay*) ini adalah peta penggunaan lahan tahun 2019 serta peta pola ruang Kabupaten Tasikmalaya wilayah Kecamatan Singaparna. Parameter dianalisis dalam penelitian ini yaitu penggunaan lahan, luasan penggunaan lahan, serta penyimpangan atau inkonsistensi pemanfaatan ruang di Kecamatan Singaparna.

3.8.5. Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Terhadap Pola Ruang

Analisis kesesuaian penggunaan lahan terhadap pola ruang dilakukan untuk mengetahui wilayah yang mengalami penyimpangan. Peta yang digunakan dalam analisis kesesuaian penggunaan lahan ini adalah hasil tumpang susun peta pola ruang dengan peta penggunaan lahan tahun 2019 berdasarkan interpretasi citra. Parameter dalam analisis kesesuaian penggunaan lahan terhadap pola ruang ini adalah luasan penggunaan lahan, jenis penggunaan lahan serta penyimpangan penggunaan lahan.